
Dari Kegiatan ke Publikasi: Teknik Menyusun Artikel Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkualitas

Yohanis Tarukallo^{1*}, Irsan B Tondowala², Yuyun Alfasius Tobondo³, Fries P.S Sigilipu⁴
Yosafat Tabasi⁵, Elvina Lawodi⁶

¹⁻⁶Universitas Kristen Tentena
*email: yohanistarukallo7@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang menghasilkan berbagai pengalaman, inovasi, dan praktik baik dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat. Namun, sebagian besar hasil kegiatan PkM masih berhenti pada tahap laporan administratif dan belum dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang memiliki nilai akademik serta dapat dipublikasikan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penyebaran pengetahuan melalui publikasi ilmiah. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan teknik penyusunan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat melalui proses transformasi laporan kegiatan menjadi karya akademik yang sistematis dan berkualitas. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian konseptual dengan pendekatan deskriptif melalui analisis prinsip penulisan ilmiah, karakteristik artikel PkM, serta strategi pengembangan laporan kegiatan menjadi artikel publikasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyusunan artikel ilmiah PkM membutuhkan beberapa tahapan utama, yaitu identifikasi nilai akademik kegiatan, penentuan fokus dan judul artikel, penyusunan pendahuluan berbasis masalah, pengembangan metode pelaksanaan, analisis hasil kegiatan, serta penguatan pembahasan melalui referensi ilmiah. Artikel PkM yang berkualitas tidak hanya mendeskripsikan rangkaian aktivitas, tetapi juga menjelaskan permasalahan mitra, solusi yang diberikan, perubahan yang terjadi, serta kontribusi kegiatan terhadap pengembangan pengetahuan dan praktik pengabdian. Dengan strategi penyusunan yang tepat, laporan kegiatan PkM dapat ditransformasikan menjadi publikasi ilmiah yang memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat akademik maupun praktisi.

Kata kunci : artikel ilmiah; pengabdian kepada masyarakat; publikasi akademik; transformasi laporan; penulisan ilmiah

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu unsur utama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berperan strategis dalam menghubungkan institusi akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui kegiatan PkM, perguruan tinggi tidak hanya menjalankan fungsi pendidikan dan penelitian, tetapi juga bertanggung jawab menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil kajian akademik untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial, ekonomi, pendidikan, maupun lingkungan yang dihadapi masyarakat (Republik Indonesia, 2012). Implementasi PkM dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti pelatihan, pendampingan, pemberdayaan, dan penerapan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

Berbeda dengan aktivitas akademik di lingkungan kampus, PkM melibatkan interaksi langsung antara perguruan tinggi dan masyarakat sehingga tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga membangun proses kolaboratif dalam mengidentifikasi

permasalahan, merancang solusi, serta mengevaluasi perubahan yang dihasilkan. Melalui pendekatan tersebut, PkM menjadi sarana untuk memastikan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan memiliki relevansi dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Selain memberikan dampak praktis bagi mitra, kegiatan PkM juga menghasilkan pengalaman, inovasi, dan praktik baik yang memiliki nilai akademik. Setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perancangan intervensi, pelaksanaan program, hingga evaluasi hasil, menghasilkan informasi empiris yang dapat dianalisis, didokumentasikan, dan dikembangkan menjadi pengetahuan ilmiah. Program pelatihan, misalnya, tidak hanya menggambarkan proses penyampaian materi, tetapi juga dapat menjadi kajian mengenai perubahan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas mitra setelah mengikuti kegiatan. Demikian pula, kegiatan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat dapat memberikan informasi mengenai strategi peningkatan kapasitas, penguatan potensi lokal, serta keberlanjutan program.

Inovasi sosial yang dihasilkan melalui kegiatan PkM juga memiliki nilai akademik karena menunjukkan penerapan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan nyata. Pengembangan produk, model pembelajaran, teknologi tepat guna, maupun metode pemberdayaan dapat menjadi sumber kajian yang memperkaya literatur sesuai bidang keilmuan masing-masing. Menurut Ismail et al. (2018), keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan berbasis praktik lapangan memberikan ruang bagi sivitas akademika untuk mengembangkan kompetensi sekaligus menghasilkan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, hasil kegiatan PkM tidak seharusnya berhenti sebagai dokumentasi administratif, tetapi perlu dikembangkan sebagai sumber pengetahuan ilmiah melalui proses analisis dan refleksi akademik. Transformasi laporan kegiatan menjadi artikel ilmiah memungkinkan pengalaman lapangan menjelaskan hubungan antara permasalahan mitra, solusi yang diterapkan, proses pelaksanaan, perubahan yang terjadi, serta kontribusi program terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengabdian. Publikasi hasil PkM menjadi strategi penting untuk memperluas manfaat kegiatan sehingga dapat dipelajari, direplikasi, dan dikembangkan pada konteks masyarakat yang berbeda.

Meskipun kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menghasilkan berbagai pengalaman, inovasi, dan praktik baik yang memiliki nilai akademik, sebagian besar hasil kegiatan masih belum dikembangkan secara optimal menjadi publikasi ilmiah. Pelaksana PkM umumnya masih menjadikan laporan kegiatan sebagai tahap akhir program yang disusun untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan pertanggungjawaban, dengan memuat latar belakang, tujuan, pelaksanaan, dokumentasi, serta hasil kegiatan. Namun, informasi dalam laporan tersebut sering kali belum melalui proses analisis dan restrukturisasi sehingga belum mampu menunjukkan argumentasi akademik serta kontribusinya terhadap pengembangan pengetahuan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pelaksanaan PkM dan proses diseminasi pengetahuan melalui publikasi ilmiah. Laporan kegiatan berfungsi sebagai rekaman administratif mengenai keterlaksanaan program, sedangkan artikel ilmiah menuntut penyajian analitis yang menjelaskan hubungan antara permasalahan mitra, pendekatan solusi, metode pelaksanaan, hasil yang diperoleh, serta implikasi kegiatan terhadap bidang keilmuan tertentu. Data yang semula hanya digunakan sebagai bukti pelaksanaan perlu dikembangkan menjadi dasar analisis mengenai perubahan yang terjadi, faktor pendukung keberhasilan program, dan kontribusi kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat.

Perbedaan orientasi antara laporan kegiatan dan artikel ilmiah menjadi salah satu penyebab rendahnya transformasi hasil PkM menjadi publikasi akademik. Pelaksana

kegiatan sering kali hanya memindahkan isi laporan ke dalam format artikel tanpa melakukan proses analisis, seleksi informasi, dan penguatan argumentasi ilmiah. Akibatnya, artikel yang dihasilkan cenderung bersifat deskriptif karena hanya menggambarkan rangkaian aktivitas, tetapi belum menjelaskan nilai akademik dari kegiatan tersebut. Padahal, artikel PkM yang berkualitas tidak hanya menjelaskan kegiatan yang dilakukan, tetapi juga menguraikan alasan pelaksanaan program, pendekatan yang digunakan, perubahan yang dihasilkan, serta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, transformasi laporan kegiatan menjadi artikel ilmiah membutuhkan kemampuan analisis akademik yang mencakup identifikasi nilai ilmiah kegiatan, penentuan fokus kajian, penguatan argumentasi melalui referensi ilmiah, serta penyajian hasil berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa proses tersebut, pengalaman dan inovasi yang dihasilkan melalui PkM berpotensi hanya menjadi dokumentasi internal dan belum memberikan manfaat yang luas bagi komunitas akademik maupun praktisi pengabdian.

Transformasi laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menjadi artikel ilmiah merupakan langkah penting untuk meningkatkan nilai akademik dan memperluas pemanfaatan hasil pengabdian. Melalui proses ini, laporan yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai dokumen administratif dapat dikembangkan menjadi sumber pengetahuan melalui analisis sistematis terhadap kondisi awal mitra, pendekatan intervensi, proses pelaksanaan, hasil evaluasi, dan perubahan yang terjadi. Dengan demikian, publikasi hasil PkM tidak hanya menjadi bukti keterlaksanaan program, tetapi juga menjadi media diseminasi pengalaman, metode, dan strategi penyelesaian masalah yang dapat dipelajari, diterapkan, serta dikembangkan pada konteks pengabdian yang berbeda.

Urgensi transformasi laporan kegiatan menjadi artikel ilmiah berkaitan dengan kebutuhan membangun budaya akademik yang berbasis dokumentasi, refleksi, dan diseminasi pengetahuan. Setiap kegiatan PkM memiliki karakteristik, tantangan, serta pendekatan penyelesaian yang dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program serupa pada konteks yang berbeda. Namun, manfaat tersebut hanya dapat diwujudkan apabila hasil kegiatan dikembangkan melalui proses penulisan ilmiah yang memperhatikan struktur artikel, penggunaan referensi, penyajian data, serta analisis terhadap dampak kegiatan.

Transformasi laporan kegiatan menjadi artikel ilmiah tidak sekadar memindahkan isi laporan ke dalam format jurnal, tetapi merupakan proses pengembangan informasi praktis menjadi pengetahuan akademik. Proses ini membutuhkan seleksi informasi yang memiliki nilai ilmiah, penentuan fokus kajian, keterkaitan hasil kegiatan dengan teori atau penelitian terdahulu, serta penyajian kontribusi program secara sistematis. Melalui pendekatan tersebut, hasil PkM dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan rendahnya transformasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menjadi publikasi ilmiah, artikel ini bertujuan menjelaskan strategi penyusunan artikel ilmiah PkM melalui pengembangan laporan kegiatan menjadi karya akademik yang sistematis dan berkualitas. Pembahasan difokuskan pada tahapan transformasi, meliputi identifikasi nilai akademik kegiatan, penentuan fokus artikel, penyusunan struktur penulisan, pengembangan metode kegiatan, penyajian data empiris, serta penguatan pembahasan berdasarkan referensi ilmiah.

Secara khusus, artikel ini menguraikan pendekatan yang dapat digunakan oleh dosen, mahasiswa, dan pelaksana PkM dalam mengubah laporan kegiatan yang bersifat administratif menjadi artikel ilmiah yang memiliki kontribusi akademik. Strategi tersebut mencakup penyusunan pendahuluan berbasis permasalahan mitra, perancangan metode

secara sistematis, penyajian hasil berdasarkan data empiris, serta analisis dampak kegiatan melalui keterkaitan dengan teori dan penelitian terdahulu.

Melalui pembahasan tersebut, artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kemampuan penyusunan publikasi ilmiah berbasis hasil pengabdian. Dengan strategi transformasi yang tepat, kegiatan PkM tidak hanya berhenti sebagai laporan internal, tetapi dapat dikembangkan menjadi sumber pengetahuan yang dapat dipelajari, diterapkan, dan dikembangkan kembali oleh komunitas akademik maupun praktisi pengabdian pada konteks masyarakat yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Jenis Kajian

Artikel ini menggunakan metode kajian konseptual dengan pendekatan deskriptif. Kajian konseptual dipilih karena artikel ini tidak berfokus pada pengujian suatu hipotesis atau pengukuran variabel tertentu, tetapi bertujuan untuk menganalisis konsep, prinsip, dan strategi dalam penyusunan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik artikel ilmiah PkM, perbedaan antara laporan kegiatan dan publikasi ilmiah, serta tahapan yang diperlukan dalam mentransformasikan laporan kegiatan menjadi artikel akademik yang sistematis.

Kajian dilakukan dengan menganalisis berbagai konsep terkait penulisan ilmiah, karakteristik publikasi PkM, strategi penyusunan artikel akademik, serta prinsip penyajian hasil kegiatan pengabdian. Melalui pendekatan ini, pembahasan diarahkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pelaksana PkM dalam mengembangkan hasil kegiatan menjadi karya ilmiah yang memiliki nilai akademik.

Sumber Data Kajian

Sumber data dalam kajian ini berasal dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penulisan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat. Literatur yang digunakan mencakup buku metodologi penelitian, pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta artikel jurnal yang membahas publikasi ilmiah, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan kompetensi akademik.

Sumber utama yang digunakan meliputi pedoman pengabdian kepada masyarakat dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (2024), literatur metodologi penelitian dari Sugiyono (2022), serta berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas hubungan antara kegiatan berbasis praktik lapangan, pengembangan kompetensi, dan penyebaran pengetahuan melalui publikasi ilmiah. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan relevansi terhadap fokus kajian, yaitu proses transformasi pengalaman kegiatan PkM menjadi artikel ilmiah.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kajian ini dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi konsep utama, pengelompokan informasi berdasarkan tema pembahasan, serta sintesis berbagai sumber literatur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penyusunan artikel ilmiah PkM.

Tahap pertama dilakukan dengan mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan karakteristik artikel PkM, unsur utama publikasi ilmiah, serta kendala dalam transformasi laporan kegiatan menjadi artikel. Tahap kedua dilakukan melalui pengelompokan informasi

ke dalam beberapa tema, seperti permasalahan mitra, solusi kegiatan, metode pelaksanaan, penyajian hasil, dan penguatan pembahasan akademik. Tahap terakhir dilakukan dengan menyusun sintesis konseptual yang menghasilkan strategi penyusunan artikel ilmiah PkM secara sistematis.

Melalui metode tersebut, kajian ini menghasilkan kerangka pemahaman mengenai proses transformasi laporan kegiatan menjadi artikel ilmiah yang tidak hanya berorientasi pada dokumentasi kegiatan, tetapi juga mampu menunjukkan nilai akademik, kontribusi pengetahuan, dan manfaat praktis dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan bentuk karya akademik yang menyajikan hasil kegiatan pengabdian melalui proses penyusunan yang sistematis, analitis, dan berbasis data. Artikel PkM tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menjadi media untuk menyebarluaskan pengalaman, inovasi, metode, serta hasil intervensi yang dilakukan oleh perguruan tinggi bersama mitra. Oleh karena itu, artikel PkM memiliki orientasi yang berbeda dengan laporan kegiatan karena tidak hanya menjelaskan rangkaian aktivitas, tetapi juga menguraikan nilai akademik, proses perubahan, dan kontribusi kegiatan terhadap penyelesaian permasalahan masyarakat.

Karakteristik utama artikel ilmiah PkM terletak pada keterhubungan antara permasalahan mitra, solusi yang diberikan, metode pelaksanaan, serta hasil kegiatan. Permasalahan yang diangkat harus menggambarkan kondisi nyata yang membutuhkan intervensi, sedangkan solusi yang dirancang perlu memiliki dasar keilmuan dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Selanjutnya, hasil kegiatan tidak hanya disajikan sebagai informasi keberhasilan program, tetapi perlu dianalisis untuk menjelaskan perubahan, manfaat, dan dampak yang dihasilkan. Dengan demikian, artikel PkM menjadi bentuk integrasi antara praktik pengabdian di lapangan dengan kajian akademik yang dapat dipertanggungjawabkan.

Perbedaan orientasi antara laporan kegiatan dan artikel ilmiah PkM dapat dilihat dari tujuan penyusunannya. Laporan kegiatan lebih menekankan aspek administratif, seperti lokasi, waktu pelaksanaan, jumlah peserta, tahapan kegiatan, serta dokumentasi pelaksanaan. Sementara itu, artikel ilmiah PkM menuntut adanya analisis terhadap proses dan hasil kegiatan dengan dukungan teori maupun penelitian terdahulu. Informasi yang terdapat dalam laporan tidak cukup hanya dipindahkan ke dalam format artikel, tetapi perlu dikembangkan menjadi argumentasi akademik yang menjelaskan hubungan antara masalah, intervensi, hasil, dan dampak program.

Tabel 1. perbedaan karakteristik antara laporan kegiatan dan artikel ilmiah PkM.

Aspek	Laporan Kegiatan PkM	Artikel Ilmiah PkM
Tujuan	Dokumentasi dan pertanggungjawaban kegiatan	Penyebarluasan pengetahuan dan kontribusi akademik
Fokus	Proses pelaksanaan program	Analisis masalah, solusi, proses, dan dampak
Penyajian data	Bukti keterlaksanaan kegiatan	Dasar analisis perubahan dan keberhasilan program
Pembahasan	Bersifat deskriptif	Bersifat analitis dengan dukungan teori
Luaran	Dokumen administratif	Publikasi ilmiah yang dapat dimanfaatkan lebih luas

Berdasarkan karakteristik tersebut, penyusunan artikel ilmiah PkM membutuhkan perubahan cara pandang dari sekadar mendokumentasikan kegiatan menjadi mengembangkan pengetahuan berdasarkan pengalaman lapangan. Penulis perlu mengidentifikasi aspek akademik yang terdapat dalam kegiatan, seperti permasalahan yang diselesaikan, pendekatan yang digunakan, perubahan yang terjadi, serta pembelajaran yang dapat diterapkan pada konteks lain. Proses inilah yang menjadi dasar transformasi laporan kegiatan menjadi artikel ilmiah yang memiliki kualitas akademik.

KESIMPULAN

Artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan bentuk pengembangan pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan praktik kegiatan pengabdian di lapangan. Kegiatan PkM tidak hanya menghasilkan manfaat langsung bagi mitra, tetapi juga menghasilkan informasi, strategi, dan praktik baik yang memiliki nilai akademik. Oleh karena itu, hasil kegiatan pengabdian perlu dikembangkan melalui proses publikasi ilmiah agar manfaatnya tidak berhenti sebagai dokumen administratif, tetapi dapat menjadi sumber pengetahuan yang dapat dipelajari dan diterapkan oleh masyarakat akademik maupun praktisi pengabdian.

Transformasi laporan kegiatan menjadi artikel ilmiah membutuhkan proses analisis dan restrukturisasi informasi secara sistematis. Penulis tidak dapat hanya memindahkan isi laporan ke dalam format artikel, tetapi perlu mengidentifikasi nilai akademik kegiatan, menentukan fokus pembahasan, memperkuat landasan teori, menyusun metode secara jelas, menyajikan data pendukung, serta menganalisis hasil kegiatan berdasarkan referensi ilmiah. Melalui proses tersebut, laporan kegiatan dapat berkembang menjadi artikel yang mampu menjelaskan hubungan antara permasalahan mitra, solusi yang diberikan, proses pelaksanaan, perubahan yang terjadi, dan dampak program.

Kualitas artikel ilmiah PkM ditentukan oleh kemampuan penulis dalam menghubungkan pengalaman praktis dengan kajian akademik. Artikel yang berkualitas tidak hanya menggambarkan aktivitas yang telah dilakukan, tetapi juga menjelaskan kontribusi program, faktor pendukung dan kendala pelaksanaan, serta pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk kegiatan serupa. Dengan demikian, strategi penyusunan artikel ilmiah yang tepat dapat meningkatkan kualitas publikasi PkM serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam menghasilkan dan menyebarluaskan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2024). Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Haryani, T. N., & Purnomo, E. P. (2021). Penguatan kapasitas publikasi ilmiah dosen melalui pendampingan penulisan artikel jurnal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 115–123.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Kurniawan, A., & Zubaidah, S. (2022). Strategi peningkatan kualitas publikasi ilmiah melalui penguatan literasi akademik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 145–156.
- Mardiana, D., Sapriline, & Simpun. (2022). Pelatihan pengembangan model pembelajaran bahasa berbasis genre dan CLIL bermuatan wacana artefak bagi guru kelas di sekolah

- dasar. Pengabdian Kampus: Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, 9(2), 68–75. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v9i2.7031>
- Nana, N., Surahman, E., & Ridwan, I. M. (2019). Implementasi program penugasan dosen di sekolah. *Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v1i2.992>
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, R., Sofyan, H., Rozali, Y. A., Nisa, M. A., Umri, C. A., Nurlinda, B. D., & Lestari, T. H. (2020). Pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif untuk peningkatan kualitas interaksi pembelajaran di SDN Duri Kepa 03. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 111–118. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i2.25657>
- Tanjung, H., & Mulyani, S. (2021). Pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan produktivitas publikasi akademik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 123–130.